

Penggunaan Media Sosial Instagram, Youtube, dan Facebook Sebagai Sarana Komunikasi Bagi SMP Terpadu Darussalam

Dewi Retno Budiastuti

Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Hubungan Masyarakat

Jl. RS. Fatmawati no. 24 Jakarta Selatan, Indonesia

dewi.drb@bsi.ac.id

ABSTRAKSI

SMPT Darussalam menjadikan internet sebagai salah satu fasilitas sekolah yang dapat digunakan bersama oleh warga sekolah, yaitu guru, karyawan/staff, dan para siswa. SMPT Darussalam adalah sekolah menengah pertama yang masih terus dalam tahapan berkembang dan bertumbuh. Sebagai sekolah yang juga mengikuti perkembangan jaman mulai dari kurikulum yang mengikuti peraturan pemerintah, terus memperbarui sarana-prasarana, mengembangkan skill dari para guru, dan juga mengikuti perkembangan teknologi salah satu diantaranya adalah dengan membuat berbagai akun media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi kepada publiknya yaitu publik internal dan publik eksternal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian dilakukan di SMPT Darussalam, yang berlokasi di Jl. Reni Jaya Timur Blok a.4/1 Pondok Petir, Kec : Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Facebook SMPT Darussalam terakhir memiliki aktifitas di wall nya pada tanggal 23 Mei 2021, yaitu tautan postingan mengenai kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar Yayasan Darussalam. Akun Instagram SMPT Darussalam dibuat pada bulan April 2020, yaitu satu bulan sejak pandemi Covid 19 mulai masuk ke Indonesia. Akun Youtube SMPT Darussalam dibuat pada tahun 2020 yaitu ketika pandemi Covid 19 mulai melanda Indonesia. Diantara ke tiga media sosial tersebut, youtube adalah media sosial yang paling aktif digunakan oleh sekolah untuk berkomunikasi kepada publiknya. Diharapkan agar SMPT Darussalam lebih aktif dalam beraktifitas di media sosial Instagram facebook dan youtube, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Kata kunci : media sosial, Instagram, Faceook, Youtube

ABSTRACT

SMPT Darussalam makes the internet as one of the school facilities that can be shared by school members, namely teachers, employees/staff, and students. SMPT Darusslam is a junior high school that is still in the stage of developing and growing. As a school that also follows the times, starting from a curriculum that follows government regulations, continues to update infrastructure, develops the skills of teachers, and also follows technological developments, one of which is by creating various social media accounts as a means of communication to the public, namely internal public and external public. The method used in this study is a qualitative research method, the research was conducted at SMPT Darussalam, which is located on Jl. Reni Jaya Timur Block a.4/1 Pondok Petir, Kec : Bojongsari, Depok, West Java. The last Darussalam SMPT Facebook had an activity on its wall on May 23, 2021, namely a post link about the Darussalam Foundation's Halal Bihalal activities. The SMPT Darussalam Instagram account was created in April 2020, which is one month since the Covid 19 pandemic began to enter Indonesia. The SMPT Darussalam Youtube account was created in 2020, when the Covid 19 pandemic began to hit Indonesia. Among the three social media, youtube is the most active social media used by schools to communicate to the public. It is hoped that SMPT Darussalam will be more active in activities on social media, Instagram, Facebook and YouTube, so that the desired goals can be achieved.

Key words : social media, Instagram, Facebook, Youtube

PENDAHULUAN

Penggunaan Internet di Indonesia bukanlah hal yang baru dan asing lagi bagi masyarakat di Indonesia saat ini. Pada awalnya untuk melakukan pengiriman pesan melalui email, *chatting* dan juga *browsing* serta *googling* untuk melakukan pencarian informasi. Di era 2000-an teknologi internet semakin berkembang dan pada saat ini penggunaan teknologi internet lebih luas lagi. Dengan berkembangnya internet saat ini, terciptalah suatu jaringan internet baru yang disebut dengan media sosial. Media sosial sendiri dapat diketahui sebagai salah satu media online dimana setiap penggunanya dapat melakukan komunikasi, pencarian informasi dan juga menjaring pertemanan baik dengan orang yang sudah dikenal ataupun tidak dikenal dengan semua aplikasi dan fasilitas yang dimiliki oleh media sosial tersebut.

Internet digunakan di hampir semua bidang dan penggunaan internet sangat bermanfaat bagi semua lini kehidupan, seperti pemerintahan, ekonomi, perdagangan dan juga pendidikan. Bidang pendidikan adalah salah satu yang cukup banyak menggunakan internet untuk aktifitas sehari-harinya, mulai dari proses belajar mengajar, komunikasi baik dengan sesama rekan pendidik maupun dengan orang tua siswa dan juga dengan siswa, promosi kegiatan sekolah juga banyak menggunakan internet terlebih di masa Covid 19 ini.

Sejarah awal Internet di dunia bermula dari Pada mulanya Internet dikembangkan di Amerika Serikat pada pertengahan abad ke-19 dan pada masa itu internet digunakan hanya sebatas untuk kepentingan militer. Awalnya penggunaan internet sangat terbatas yaitu hanya dapat digunakan untuk mengirimkan email atau pesan elektronik, namun seiring dengan berkembangnya teknologi muncul WWW (World Wide Web) yang mulai sering digunakan mulai abad 90-an dengan memanfaatkan berbagai jenis web browser seperti Netscape, internet explorer dan masih banyak lagi. Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat internet mengalami perubahan yang cukup pesat, pesan yang awalnya hanya dapat berupa teks mulai mengalami perkembangan hingga dapat menyertakan gambar, suara, video dan lain-lain. (kompasiana.com)

Dephan AS DoD (*Departement of Defense*) membentuk ARPA (*Advanced Research Projects Agency*) sebagai bentuk tanggapan terhadap peluncuran Sputnik milik Uni Soviet pada sekitar tahun 1957. Pada saat puncak perang dingin berlangsung yaitu pertengahan tahun 1960, ARPA menciptakan suatu jaringan yang lebih aman digunakan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan buruk yang terjadi ketika perang berlangsung. Pada tahun 1969 muncul sebuah jaringan eksperimen yang menghubungkan empat

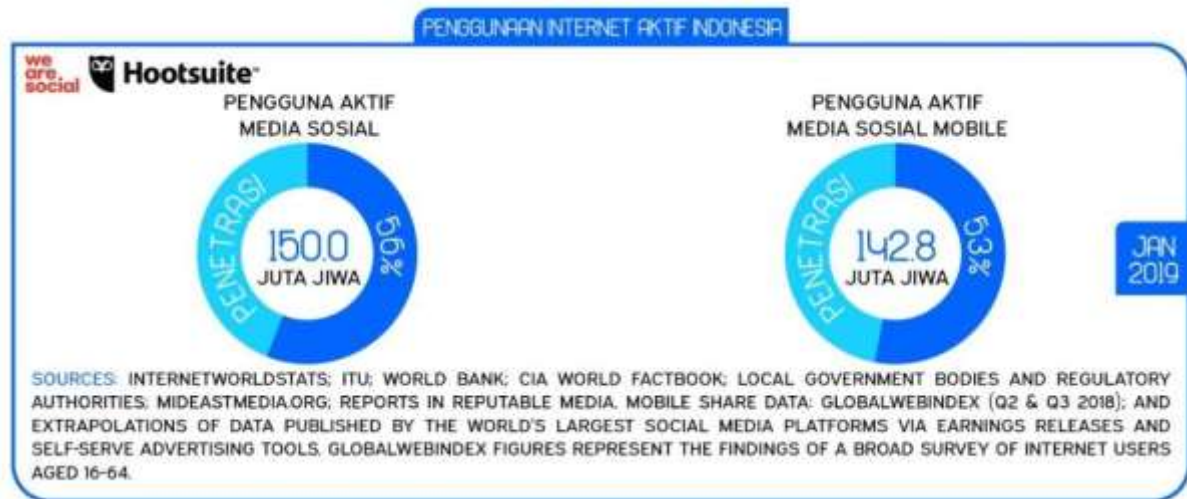
buah simpul antara lain UCLA, UCSB, SRI dan UTAH University. Keempat jaringan tersebut memiliki kontak dengan ARPA hingga muncul ARPANET. Pada tahun 1983 ARPANET sudah menjadi jaringan yang sangat luas dan stabil hingga akhirnya ARPANET menyerahkan manajemen jaringan pada Defense Communication Agency (DCA) untuk melanjutkan tugasnya yaitu menjadikan ARPANET sebagai jaringan operasional dan memisahkan antara jaringan militer dan jaringan operasional lainnya. (kompasiana.com)

Pada akhir tahun 1970-an, NSF (National Science Foundation) melihat bahwa ARPANET memberikan dampak yang besar bagi universitas namun hanya universitas tertentu yang memiliki kerjasama dengan DoD yang bisa bergabung dengan ARPANET, karena keterbatasan tersebut mendorong NSF untuk membuat jaringan maya yang disebut CSNET. Pada tahun 1991, terdapat usulan dari wakil presiden Amerika Serikat pada saat itu untuk memperluas jaringan NSFNET, seiring berkembangnya zaman dan teknologi membuat negara lain ikut terinspirasi untuk membuat jaringan seperti NSFNET seperti EuropeNet di negara bagian Eropa misalnya. Setelah terjadi penyatuan antara ARPANET dan NSFNET, jaringan internet pun semakin berkembang seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman. Salah satu faktor utama yang menyebabkan cepatnya perkembangan jaringan tersebut datang dari penyambungan berbagai jaringan yang telah ada sebelumnya ke internet antara lain SPAN, HEPNET, BITNET, EARN, dan berbagai jaringan lainnya. Sejak awal tahun 1990-an internet sudah banyak dipakai oleh para akademisi hingga pemerintah, dengan adanya World Wide Web semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses internet yang semula internet hanya digunakan untuk kepentingan militer, seiring berkembangnya zaman dan berjalannya waktu internet saat ini sudah dapat digunakan oleh berbagai lapisan masyarakat untuk memudahkan pekerjaan sehari-hari. Umat manusia sudah tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet dalam kehidupan sehari-harinya, mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali di malam hari. Pengguna internet di duniapun setiap tahun semakin meningkat, Pada Januari 2021, jumlah pengguna Internet di seluruh dunia mencapai 4,66 miliar, meningkat 316 juta (7,3%) dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Saat ini, tingkat penetrasi Internet global adalah 59,5%. Namun Covid-19 berdampak signifikan pada jumlah pengguna internet. Jadi angka sebenarnya mungkin lebih tinggi. (kompasiana.com)

Di Indonesia, pengguna internet mencapai 150 juta jiwa dengan penetrasi 56% yang tersebar diseluruh wilayah. Jumlah tersebut hanya selisih sedikit

dengan jumlah pengguna internet mobile yang berjumlah 142.8 juta jiwa dengan persentase penetrasi sebesar 53%. Hasil survey APJII 2018

pengguna internet masih memiliki persentase paling tinggi di pulau Jawa dan Sumatera. (aptika.kominfo.go.id)



Gambar 1
sumber : kominfo.go.id

Pengguna internet di Indonesia pada awal 2021 ini mencapai 202,6 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 15,5 persen atau 27 juta jiwa jika dibandingkan pada Januari 2020 lalu. Total jumlah penduduk Indonesia sendiri saat ini adalah 274,9 juta jiwa. Ini artinya, penetrasi internet di Indonesia pada awal 2021 mencapai 73,7 persen. Hal tersebut dimuat dalam laporan terbaru yang dirilis oleh layanan manajemen konten HootSuite, dan agensi pemasaran media sosial We Are Social dalam laporan bertajuk “Digital 2021”.

Aktivitas berinternet yang paling digemari oleh pengguna internet Indonesia ialah bermedia sosial. Saat ini, ada 170 juta jiwa orang Indonesia yang merupakan pengguna aktif media sosial. Rata-rata dari mereka menghabiskan waktu 3 jam 14 menit di platform jejaring sosial. Selain media sosial, aktivitas lain yang sering dilakukan oleh pengguna internet Indonesia ialah: menonton televisi (baik streaming atau broadcast) selama 2 jam 50 menit; membaca berita dari perusahaan media (online atau cetak) selama 1 jam 38 menit; mendengarkan musik di layanan streaming selama satu jam 30 menit. Konten berbasis audio, seperti podcast dan radio, menjadi konten yang paling sedikit diakses oleh pengguna internet Indonesia. Rata-rata pengguna internet Indonesia hanya menghabiskan waktu tak lebih dari 44 menit untuk mendengarkan radio atau podcast. Di samping itu, menurut laporan Digital 2021, hampir semua pengguna internet Indonesia atau sekitar 98,5 persen menonton video online setiap bulannya. Sedangkan sebanyak 74,3 persen pengguna internet Indonesia juga menonton video

blog (vlog) setiap bulannya. Dari segi kecepatan internet, rata-rata kecepatan download internet seluler Indonesia mencapai 17,2 mbps. Sedangkan rata-rata kecepatan internet fixed broadband di Tanah Air mencapai 23,32 mbps. (tekno.kompas.com)

SMPT Darussalam melihat perkembangan internet ini sebagai suatu hal yang sangat baik dan dapat menunjang aktifitas sehari – hari. SMPT Darussalam adalah sekolah menengah pertama terpadu yang berlokasi di Jl.Reni Jaya Timur Blok A.4/1 Pondok Petir Bojongsari Depok. Sekolah ini memiliki jumlah guru sebanyak 12, siswa laki-laki 52, siswa perempuan 62 dan rombongan belajar berjumlah 5 kelas. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini diantaranya ruang kelas berjumlah 6, 1 ruang laboratorium IPA, 1 ruang laboratorium komputer, 1 ruang perpustakaan, 3 toilet, lapangan upacara, lapangan futsal, musholla, tempat parkir, aula, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang tata usaha. Sekolah yang berdiri pada bulan Juli 2004 ini, adalah sekolah berlandaskan pendidikan agama Islam. SMPT Darussalam menjadikan internet sebagai salah satu fasilitas sekolah yang dapat digunakan bersama oleh warga sekolah, yaitu guru, karyawan/staff, dan para siswa. Tentu saja fasilitas internet ini diperuntukkan untuk kegiatan belajar-mengajar, komunikasi, promosi dan juga berinteraksi dengan warga masyarakat melalui media sosial. Salah satu yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat yaitu dengan menginformasikan kegiatan-kegiatan sekolah adalah melalui media sosial.

Media Sosial

Beberapa pengertian dari media sosial, diantaranya adalah :

1. Menurut Kotler & Keller (2016), Media sosial merupakan media yang digunakan oleh konsumen untuk berbagi teks, gambar, suara, dan video informasi baik dengan orang lain maupun perusahaan.
2. Michael Cross (2013), Media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi, dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web. Dikarenakan internet selalu mengalami perkembangan, maka berbagai macam teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna pun selalu mengalami perubahan. Hal ini menjadikan media sosial lebih hypernym dibandingkan sebuah referensi khusus terhadap berbagai penggunaan atau rancangan.
3. Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes (2015), Media sosial adalah media berbasis Internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berinteraksi dan mempresentasikan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari *user-generated content* dan persepsi interaksi dengan orang lain.
4. P.N. Howard dan M.R Parks (2012), Media sosial adalah media yang terdiri atas tiga bagian, yaitu : Infrastruktur informasi dan alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media, Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital, Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri.

Media sosial adalah media yang digunakan oleh berbagai macam kalangan dengan menggunakan teknologi internet untuk berkomunikasi, bertukar dan berbagi pesan, gambar, video dan suara. Media sosial juga sebagai sarana untuk menciptakan suatu jaringan pertemanan satu sama lain sesama pengguna media tersebut.

Computer Mediated Communication (CMC) Komunikasi dalam Internet disebut computer

ungsi media sosial melalui sebuah kerangka kerja honeycomb. Pada tahun 2011, Jan H. Kietzmann, Kritopher Hermkens, Ian P. McCarthy dan Bruno S. Silvestre menggambarkan dan mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak

mediated communication (CMC). Komunikasi ini diantaranya bertukar pesa melalui chat, berdiskusi dan saling berbalas pesan di forum daring dan juga membuat jejaring pertemanan di media sosial.

Menurut Kaplan & Heinlein (2010) bahwa media sosial terdiri dari :

1. **Collaborative projects** memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Wikipedia. Beberapa situs jenis ini mengizinkan penggunanya untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten. Bentuk lain dari *collaborative projects* adalah *social bookmarking* yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media. (Baca : Teori Interaksi Simbolik)
2. **Blogs** merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped entries* dalam bentuk kronologis. Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.
3. **Content communities** memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi.
4. **Social networking sites** memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan. Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain sebagainya. Contoh dari *social networking sites* adalah Facebook, MySpace, dan Google+.
5. **Virtual games worlds** merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.
6. **Virtual sosial worlds** memungkinkan para inhabitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah Second Life.

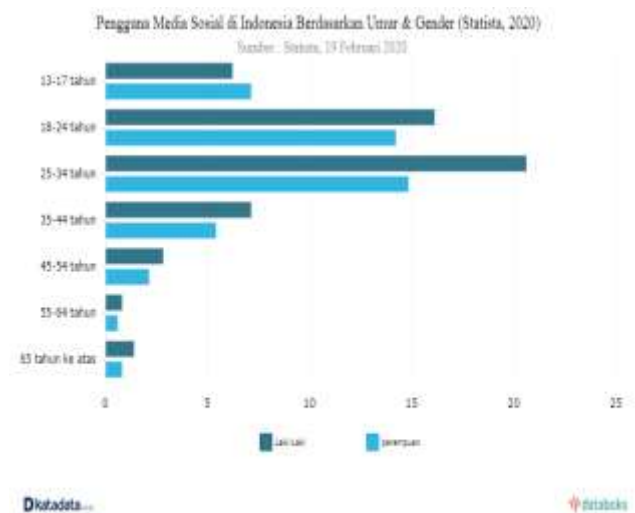
bangunan fungsi yaitu identity, conversations, sharing, presence, relationships, reputations, dan group.

1. **Identity** menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.
2. **Conversations** menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. **Sharing** menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna
4. **Reputation** menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
5. **Groups** menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.
6. **Presence** menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
7. **Relationship** menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.



Gambar 2
Sumber : beritasatu.com

Perkembangan media sosial semakin meningkat setiap tahunnya. Youtube masih menjadi media sosial terpopuler di Tanah Air. Angka pengguna Youtube mencapai 94% dengan rentang usia berada di kisaran 16 hingga 64 tahun. Peringkat kedua ditempati Whatsap dan ketiga ditempati Instagram, no empat ditempati oleh Facebook. Aplikasi video pendek TikTok serta perpesanan Telegram menunjukkan kenaikan paling pesat pada tahun 2020 lalu. Sementara media sosial dari Tiongkok seperti WeChat atau Sina Weibo semakin menurun populasinya di Tanah Air. Angka tersebut didapatkan dari hasil survey yang dilakukan GWI pada triwulan ketiga 2020.



Gambar 3
Sumber : databoks.katadata.co.id

Penggunaan media sosial di Indonesia cukup tinggi, berdasarkan laporan statistik yang dimuat databoks.katadata.co.id. pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2020 jumlah tertinggi dari usia adalah rentang usia 25-34 tahun, dengan data pengguna laki-laki sebanyak 20,6%, dan perempuan sebanyak 14,8%. Posisi kedua ditempati pengguna dengan rentang usia 18-24 tahun, dengan data pengguna laki-laki 16,1% dan perempuan 14,2%. Posisi terakhir dengan jumlah pengguna media sosial yang paling sedikit berusia 55-64, kemudian usia 65 tahun ke atas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, penelitian dilakukan di SMPT Darussalam, yang berlokasi di Jl. Reni Jaya Timur Blok a.4/1 Pondok Petir, Kec : Bojongsari, Depok, Jawa Barat. Penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat statistik dalam penelitian, penelitian dengan metode kualitatif lebih menggunakan landasan teori dan dengan menggunakan pertanyaan mulai dari pertanyaan umum dan kemudian meruncing dan fokus serta lebih mendetail terhadap kejadian/fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif juga cenderung menekankan pada observasi dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena yang ada di lapangan tersebut.

Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2018: 86) adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Artinya penelitian ini hanya ingin mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

- a. Wawancara tidak terstruktur
Menurut Sugiyono (2012:197-199), wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti atau pengumpul data tidak menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan secara sistematis dan lengkap yang digunakan dalam pengumpulan datanya.
Wawancara tidak terstruktur lebih mendalam akan dilakukan kepada Kepala Sekolah SMPT Darussalam, Bapak Syamsudin SE
- b. Observasi
Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

Komunikasi menurut Theodore M.Newcomb dalam Dedy Mulyana (2010:68-69) "Komunikasi merupakan setiap tindakan komunikasi dipandang sebagai suatu transmisi informasi, terdiri dari

Melalui aktifitas observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat dipelajari perilaku dan makna dari perilaku yang ada. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya di SMPT Darussalam yaitu penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi.

- c. Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.
Melalui kegiatan dokumentasi, peneliti dapat mengetahui dengan lebih terstruktur mengenai kegiatan yang dilakukan oleh warga SMPT Darussalam dalam menggunakan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi.

PEMBAHASAN

SMPT Darussalam, sekolah menengah pertama terpadu yang berlandaskan nilai-nilai islami, adalah sekolah pertama yang masih terus dalam tahapan berkembang dan bertumbuh. Sebagai sekolah yang juga mengikuti perkembangan jaman mulai dari kurikulum yang mengikuti peraturan pemerintah, terus memperbarui sarana-prasarana, mengembangkan skill dari para guru, dan juga mengikuti perkembangan teknologi salah satu diantaranya adalah dengan membuat berbagai akun media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi kepada publiknya yaitu publik internal dan publik eksternal.

Komunikasi dilakukan kepada publik internalnya, yaitu para guru secara verbal, non verbal dan juga melalui media. Komunikasi yang dilakukan pihak sekolah kepada Guru lebih mudah dikarenakan, pihak sekolah diwakili oleh Kepala Sekolah dan petinggi sekolah lainnya dapat berkomunikasi secara langsung kepada Guru. Berbeda halnya jika pihak sekolah ingin berkomunikasi ke siswa, orang tua siswa dan masyarakat. Komunikasi yang dilakukan tidak bisa selalu dilakukan secara langsung karena terhambat oleh lokasi, dan juga waktu. Maka salah satu media yang banyak digunakan saat ini, salah satunya adalah media sosial. SMPT Darussalam menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi.

rangsangan yang diskriminatif, dari sumber kepada penerima."

Carl.I.Hovland dalam Dedy Mulyana (2010:68-69) “Komunikasi adalah proses yang memungkinkan seseorang (komunikator) menyampaikan rangsangan (biasanya lambang lambang verbal) untuk mengubah perilaku orang lain (komunikate).

Gerald R.Miller dalam Dedy Mulyana 2010:68-69), “Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan suatu penerima dengan niat yang disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima.”

Komunikasi dilakukan jika terjadi suatu tindakan proses pengiriman pesan dari pengirim pesan yaitu komunikator dimana pesan tersebut disadari dengan maksud tujuan untuk mempengaruhi pendapat dan diharapkan dapat mengubah perilaku penerima pesan yaitu komunikan.

Hafid Cangara (2012:137), menyatakan bahwa sarana komunikasi atau bisa juga disebut dengan media merupakan sarana atau fasilitas yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada orang banyak. Ada beberapa ahli atau pakar dalam bidang Sosiologi yang menyatakan pandangannya mengenai komunikasi, media yang paling sering dipakai manusia dalam melakukan proses komunikasi yakni pancaindra manusia, yakni seperti indra mata dan telinga. Pesan yang diterima oleh pancaindra kita yang kemudian akan dilanjutkan ke pikiran yang akan diolah untuk mengatur, memilih serta menentukan respon yang akan kemudian dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Akan tetapi media atau sarana dalam hal ini merupakan media yang telah dikelompokkan dalam empat macam, yaitu media antarpribadi, media kelompok, media publik, serta media massa (Hafied Cangara 2012:137).

Menurut Cangara, media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi (Cangara, 2010:123,126).

Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi sebagai Sarana Komunikasi bagi SMPI Terpadu Darussalam

1. Penggunaan Media Sosial Instagram sebagai Sarana Komunikasi
Instagram merupakan suatu aplikasi sosial media yang berbasis Android untuk Smartphone, iOS untuk iPhone, Blackberry, Windows Phone dan bahkan yang terbaru saat ini juga bisa dijalankan di komputer atau PC anda. Namun untuk penggunaan di dalam

komputer tidak akan bisa sama sepenuhnya dengan yang ada pada perangkat mobile phone anda. (<https://www.nesabamedia.com/>)

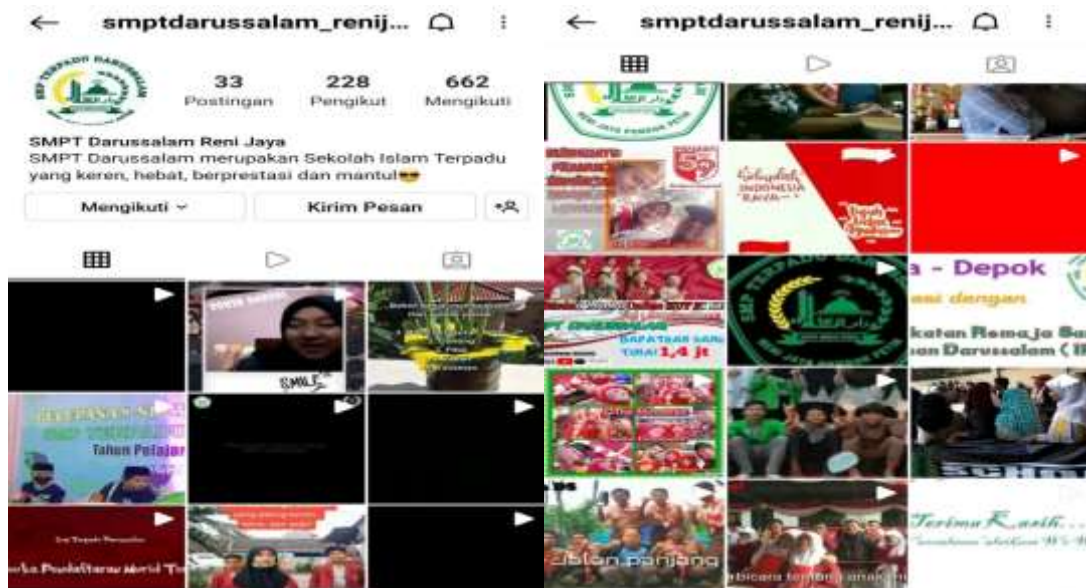
Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam Bapak. Syamsudin S.E, menyatakan bahwa penggunaan Instagram dibuat pada bulan April 2020, penggunaan Instagram oleh SMPT Darussalam sebagai sarana atau bisa juga disebut media yang berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan pesan berupa informasi program-program sekolah, promosi sekolah, menginformasikan kegiatan sekolah, dan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) kepada publiknya dan khalayak luas. Selama ini penggunaan media sosial Instagram cukup dikatakan berjalan dengan baik, yaitu siswa dapat mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah selain informasi ketika di dalam kelas, juga didapatkan melalui Instagram. Orang tua siswa, masyarakat sekitar bahkan tingkat pemerintahan seperti kelurahan dan Dinas Pendidikan kota Depok dapat mengetahui perkembangan melalui informasi-informasi yang ada di media sosial SMPT Darussalam yang salah satunya adalah Intagram. Pandemi Covid 19 menjadi salah satu alasan bagi SMPT Darussalam membuat akun media sosial, salah satunya adalah Instagram. Kondisi pandemi Covid 19 membuat pemerintah menerbitkan aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh semua elemen masyarakat, bagi warga sekolah aturan tersebut membatasi proses belajar mengajar yaitu dengan pelaksanaan belajar secara online. Mendikbud mengatakan kondisi Pandemi COVID-19 tidak memungkinkan kegiatan belajar mengajar berlangsung secara normal. Terdapat ratusan ribu sekolah ditutup untuk mencegah penyebaran, sekitar 68 juta siswa melakukan kegiatan belajar dari rumah, dan sekitar empat juta guru melakukan kegiatan mengajar jarak jauh.

(<https://www.kemdikbud.go.id/>)

Diharapkan dengan dibuatnya Instagram tersebut dapat menyampaikan pesan kepada masyarakat umum, siswa dan orang tua siswa agar lebih mengetahui profil sekolah. Official Instagram SMP Terpadu Darussalam dengan nama akun **smptdarussalam_renijaya**, pertama kali dibuat di bulan April 2020 dan pertama kali memposting foto pada tanggal 27 April 2020, foto yang pertama kali diposting tersebut adalah logo SMP Terpadu Darussalam, dengan caption “Profil SMPT Terpadu Darussalam Reni Jaya . Sekolah Islami Terpadu di Pondok Petir – Depok yg didirikan dengan tujuan membentuk generasi Qurani yang

Religius, Mandiri, kreatif dan Bertanggung Jawab". Sejak dibuat pada bulan April 2020 sampai dengan Maret 2022, Instagram SMPT Terpadu Darussalam memiliki 33 postingan, 228 pengikut dan 663 mengikuti. Postingan terakhir dibuat pada bulan Agustus 2021, sejak dimulainya instagram ini dibuat dan sampai dengan terakhir kali postingan dibuat maka berlangsung selama 16 bulan. Maka dapat

diketahui bahwa rata-rata postingan dibuat sebanyak 2 kali dalam 1 bulan. Isi dari postingan di Instagram yang terbanyak adalah kegiatan sekolah, lalu diikuti dengan promosi sekolah, tips-tips bermanfaat, dan video motivasi.



Gambar 4
Sumber : Instagram SMPT Darussalam

2. Penggunaan Media Sosial Youtube sebagai Sarana Komunikasi

Youtube merupakan sebuah website yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video klip yang diunggah oleh berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti misalnya video klip musik dari musisi tertentu, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial berbagai macam aktivitas, dan masih banyak lagi. (<https://www.nesabamedia.com/>).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Terpadu Darussalam Bapak. Syamsudin S.E, menyatakan bahwa official youtube SMPT Darussalam dibuat di tahun 2020, dan pertama kali mengupload videonya pada bulan April 2020. Sesuai dengan aturan pemerintah maka sekolah wajib melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara online, dan hal tersebut menjadi salah satu alasan dibuatnya akun youtube SMPT Darussalam selain tujuan lainnya yaitu untuk kegiatan promosi, kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru PPDB, dan informasi lainnya.

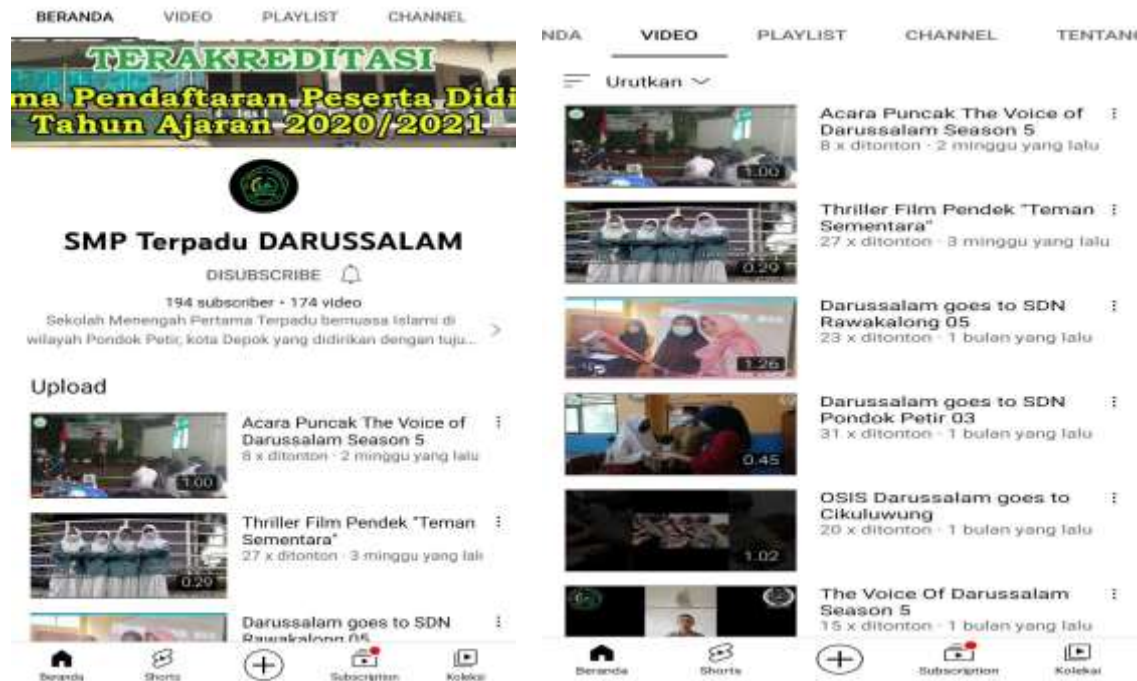
Berikut adalah penjelasan mengenai aturan pembelajaran secara online, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). (<https://www.kemdikbud.go.id/>)

Akun youtube SMPT Darussalam, memiliki 194 susbsriber, 174 video, dan 7.352 x ditonton. Dilihat dari jenis video yang diupload terdiri dari, video pembelajaran oleh guru, video motivasi, video kegiatan sekolah diantaranya video olahraga, video perlombaan siswa, video sambutan kepala sekolah, wisuda, video iedul kurban, video pesantren kilat, video kreatifitas siswa, dan video promosi sekolah. SMPT Darussalam cukup aktif dalam mengupload video di youtube miliknya, dari bulan April 2020 sampai dengan Desember 2020 sebanyak

76 video telah diupload, dan di sepanjang tahun 2021 sebanyak 57 video telah diupload ke youtube, dan dari Januari 2022 sampai dengan Maret 2022 sebanyak 40 video telah diupload ke youtube. Terlihat bahwa terdapat penurunan dari frekuensi dalam mengupload video, di tahun 2020 selama 8 bulan sejak dibuatnya akun youtube SMPT Darussalam, dalam satu bulan sekolah telah mengupload 9 sampai dengan 10 video. Di tahun 2021 selama 12 bulan, terdapat 4 sampai dengan 5 video yang diupload ke

youtube. Terlihat bahwa terdapat penurunan 50% dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022 yang baru berlangsung selama 3 bulan, terdapat

sebanyak 13 sampai dengan 14 video yang telah diupload setiap bulannya. Dari angka tersebut terlihat bahwa di tahun 2022, pihak sekolah cukup aktif mengupload video kegiatan sekolahnya.



Gambar 5
Sumber : Youtube SMPT Darussalam

3. Penggunaan Media Sosial Facebook sebagai Sarana Komunikasi

Menurut Wati dan Rizky (2009) facebook merupakan jejaring sosial (*social network*) yang bisa dimanfaatkan oleh para pengguna untuk saling mengenal dan berkomunikasi dalam berbagai keperluan dan juga bersifat rekreasi. Facebook adalah situs jejaring sosial yang diluncurkan pada 4 Februari 2004 dan didirikan oleh Mark Zuckerberg seorang lulusan Harvard dan mantan murid Ardsley High School. Keanggotaannya pada awalnya dibatasi untuk siswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (BostonCollege, Boston University, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah Bapak Syamsudin, SMPT Darussalam

menggunakan facebook sebagai sarana dalam berkomunikasi dengan publiknya sejak tahun 2016, dan sejak saat itu akun Facebook SMPT Darussalam memiliki jumlah pertemanan sebanyak 292. Tujuan dibuatnya akun facebook SMPT Darussalam adalah untuk menjalin pertemanan dan berkomunikasi dengan semua warga sekolah, yaitu dengan para guru, yayasan, karyawan, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat umum. Selain itu, akun facebook SMPT Darussalam juga digunakan untuk mempromosikan sekolah, mempublikasikan kegiatan sekolah, menginformasikan info-info yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Sejak dibuatnya akun facebook di tahun 2016 sampai dengan saat ini di tahun 2022, maka facebook SMPT Darussalam sudah ada selama 6 tahun. Dan akun facebook ini adalah media sosial yang paling lama digunakan oleh SMPT Darussalam sebagai sarana komunikasi kepada publiknya dan khalayak umum. Selama 6 tahun

berdirinya facebook sekolah, maka akun resmi facebook SMPT Darussalam rata-rata menjalin pertemanan di facebook sebanyak 48 sampai dengan 49 orang setiap tahunnya. Wall facebook yang dimiliki oleh SMPT Darussalam memiliki konten dan isi yang lebih beragam, dikarenakan setiap akun yang terkait dan memiliki pertemanan dengan akun facebook

SMPT Darussalam dapat berbagi foto dan video yang sama dengan melakukan “tag” kepada akun facebook SMPT Darussalam. Bagi para guru, akun facebook ini juga lebih mudah dipahami dan lebih mudah digunakan, karena banyak guru yang sudah memiliki akun facebook sejak berdirinya facebook yaitu di tahun 2004.



Gambar 6
Sumber : Facebook SMPT Darussalam

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penggunaan Media Sosial Instagram, Youtube dan Facebook oleh SMPT Darussalam sebagai sarana komunikasi kepada publiknya, sudah berlangsung sejak tahun 2016. Facebook sebagai media sosial yang pertama dibuat dan pada awalnya digunakan oleh SMPT Darussalam sebagai sarana untuk menjalin pertemanan dengan warga sekolah, kemudian juga digunakan sebagai sarana komunikasi, dan media sekolah untuk menginformasikan kegiatan sekolah. Facebook SMPT Darussalam terakhir memiliki aktifitas di wall nya pada tanggal 23 Mei 2021, yaitu tautan postingan mengenai kegiatan Halal Bihalal Keluarga Besar Yayasan Darussalam. Akun Instagram SMPT Darussalam dibuat pada bulan April 2020, yaitu satu bulan sejak pandemi Covid 19 mulai masuk ke Indonesia. Tujuan dibuatnya akun Instagram tersebut untuk menginformasikan program-program sekolah, promosi sekolah, menginformasikan kegiatan sekolah, dan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Akun Youtube SMPT Darussalam dibuat pada tahun 2020 yaitu ketika pandemi Covid 19 mulai melanda

Indonesia. Youtube memiliki fasilitas untuk dapat menampilkan video dengan durasi yang lama, oleh karena itu Youtube sangat efektif digunakan sebagai sarana komunikasi kepada publik dari SMPT Darussalam dan juga kepada khalayak luas. Diantara ke tiga media sosial tersebut, youtube adalah media sosial yang paling aktif digunakan oleh sekolah untuk berkomunikasi kepada publiknya.

SARAN

1. Instagram adalah salah satu media sosial yang dibuat ketika pandemi Covid 19 sudah melanda Indonesia, instagram SMPT Darussalam dibuat pada bulan April 2020, dan postingan terakhir dibuat pada bulan Agustus 2021. Sudah tujuh bulan sejak terakhir kalinya SMPT Darussalam memposting di Instagram, dan sampai dengan saat ini di bulan Maret 2022 belum ada foto dan video yang diposting kembali. Dilihat dari akun yang diikuti oleh SMPT Darussalam baru sebatas siswa dan guru dari SMPT Darussalam sebanyak 662, dan jumlah pengikut sebanyak 228. Diharapkan agar akun Instagram SMPT Darussalam mulai mengikuti akun-akun Instagram sekolah lainnya yaitu SD, MI, dengan demikian peluang untuk mendapatkan perhatian dari guru SD atau siswa SD lebih

besar yang pada akhirnya tujuan untuk promosi dapat tercapai. Juga diharapkan agar Instagram SMPT Darussalam lebih aktif dalam beraktifitas di media sosial Instagram, keaktifan dalam melakukan insta story dan memposting di Instagram mempengaruhi dalam mendapatkan tambahan followers.

2. Youtube dibuat oleh SMPT Darussalam pada tahun 2020 dan pertama kali mengupload videonya pada bulan April 2020. Aktifitas di Youtube sebagai sarana komunikasi sudah cukup baik, walaupun sempat terjadi penurunan pada frekuensi video yang diupload di tahun 2021. Dan di tahun 2022, SMPT Darussalam mulai aktif kembali dalam menggunakan youtube sebagai salah satu media untuk berkomunikasi dengan publiknya. Diharapkan agar SMPT Darussalam tetap konsisten dan terus meningkatkan kualitas video dan menambahkan tema konten lainnya, seperti dapat membuat konten baru yaitu podcast, opini siswa, dan lainnya.
4. Facebook adalah akun media sosial yang pertama kali dibuat oleh SMPT Darussalam, sebagai media sosial terlama yang dibuat dan digunakan oleh sekolah maka tentu saja pihak sekolah juga mengalami kejenuhan. Hal ini terlihat dari postingan terakhir yang dibuat yaitu pada tanggal 8 Januari 2019, postingan tersebut berisikan informasi dan promosi penerimaan peserta didik baru. Di wall facebook SMPT Darussalam, terdapat postingan tautan yang dibuat pada tanggal 23 Mei 2021. Melihat dari postingan resmi dari sekolah SMPT Darussalam, maka sudah lebih dari 3 tahun sejak sekolah memposting di facebook, dan tentu saja ini terbilang cukup lama. Diharapkan SMPT Darussalam lebih aktif dalam menggunakan media sosial facebook sebagai sarana komunikasi dengan publiknya. Terlebih lagi, facebook SMPT Darussalam sudah memiliki jumlah pertemanan yang tidak sedikit, dengan terus aktif dalam menggunakan facebook sebagai salah satu sarana dalam berkomunikasi, maka jumlah pertemanan akan meningkat yang pada akhirnya membantu dalam promosi sekolah.

REFERENSI

Andres Kaplan & Michael Haenlein, 2010. *User Of The World, Unite! The Challenges and Opportunities Of Social Media*, Business Horizons.

Cangara, Hafied 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Graffindo Persada

Carr, Caleb T., & Hayes, Rebecca A. 2015. *Social Media: Definining, Developing, and Divining*, Atlantic Journal of Communication.

Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet. XIV (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 68-69.

Aptika.kominfo.go.id.2019. Penggunaan Internet di Indonesia. <<https://aptika.kominfo.go.id/2019/08/penggunaan-internet-di-indonesia/>> (diakses pada tanggal 10 Maret 2022).

Tekno.kompas.com. 2021. Jumlah Pengguna Internet Indonesia 2021 Tembus 202 Juta. <<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/16100057/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2021-tembus-202-juta>> (diakses pada 10 Maret 2022).

Kompasiana.com 2021. Sejarah Perkembangan Internet di Dunia. <<https://www.kompasiana.com/devinaliem2357/6132cb4231a2877fe915a5b2/sejarah-singkat-perkembangan-internet-di-dunia>> (diakses pada 11 Maret 2022)

Tekno.sindonews.com. 2021. Jumlah Pengguna Internet di Dunia Mencapai 4,66 Miliar. <<https://tekno.sindonews.com/read/316920/207/jumlah-pengguna-internet-sedunia-mencapai-466-miliar-1611820860>> (diakses pada 11 Maret 2022)

Databoks.katadata.co.id. 2020. Berapa Usia Mayoritas Pengguna Media Sosial di Indonesia. <<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia>> (diakses pada 11 Maret 2022)

Kemdikbud.go.id. 2020. Penyesuaian Keputusan Bersama Empat Menteri Tentang Panduan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19. <<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/08/penyesuaian-keputusan-bersama-empat-menteri-tentang-panduan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>> (diakses pada 11 Maret 2022)

Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, (2016): *Marketing Management and Brand management*, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.

Mardiana Wati dan A.R. Rizky, 2009. 5 Jam Belajar
Cepat Menggunakan Facebook, Bandung :
Yrama Widya

Michael Cross. (2013). Social Media Security:
Leveraging Social Networking While
Mitigating Risk

P.N.Howard, M.R.Parks. (2012). Optima Media
Sosial dalam Tiga Bagian. Bandung.
Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.